

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT SETIA HATI
TERATE UNTUK MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN
1 PANGGUNGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PENJASKESREK



OLEH:

JIHAN AKBAR PARIGAN

NPM: 18.1.01.09.0101

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi Oleh:

JIHAN AKBAR PARIGAN
NPM: 18.1.01.09.0101

Judul:

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT SETIA HATI
TERATE UNTUK MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN
1 PANGGUNGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 11 Juli 2025

Pembimbing I



Weda, M.Pd
NIDN. 0721088702

Pembimbing II



Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd
NIDN. 0727078804

Skripsi Oleh:

JIHAN AKBAR PARIGAN
NPM: 18.1.01.09.0101

Judul:

**IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT SETIA HATI
TERATE UNTUK MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN
1 PANGGUNGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
PENJASKESREK FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | |
|---------------|----------------------------------|
| 1. Ketua | : Weda, M.Pd. |
| 2. Penguji I | : Rendhitya Prima Putra, M.Pd. |
| 3. Penguji II | : Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd. |




Drs. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Jihan Akbar Parigan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl. Lahir : Tulungagung ,11 Februari 2000

NPM : 18.1.01.09.0101

Fak/Jur./Prodi. : FIKS/S1 PENJASKESREK

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025

Yang menyatakan



JIHAN AKBAR PARIGAN

NPM: 18.1.01.09.0101

MOTTO

“Berjuang bukan tentang siapa yang paling cepat, tapi siapa yang paling gigih sampai akhir.”

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang terdekat yang selalu mendukung saya dalam setiap proses, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga karya ini dapat digunakan sebagai rujukan dan memberi dampak positif dalam pengembangan ilmu dan praktik ke depan.

ABSTRAK

Jihan Akbar Parigan : Implementasi Ekstrakurikuler Pencak Silat Setia Hati Terate Untuk Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di SDN 1 Panggungrejo Kabupaten Tulungagung, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2025

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Pencak Silat, Karakter Disiplin

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dalam membentuk karakter disiplin siswa di SDN 1 Panggungrejo Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pendidikan karakter, khususnya kedisiplinan, yang tidak hanya ditanamkan melalui pembelajaran di kelas, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pencak silat PSHT dilaksanakan secara rutin, terstruktur, dan mengintegrasikan nilai-nilai disiplin dalam setiap tahapan latihan. Nilai-nilai disiplin tersebut antara lain meliputi kedatangan tepat waktu, ketaatan terhadap peraturan, penggunaan atribut lengkap, serta penghormatan terhadap pelatih dan sesama anggota. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab, konsisten, dan memiliki semangat dalam meraih prestasi. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa di lingkungan sekolah dasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT SETIA HATI TERATE UNTUK MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SDN 1 PANGGUNGREJO KABUPATEN TULUNGAGUNG”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari banyak pihak skripsi tersebut tidak dapat diselesaikan. Berkenaan hal tersebut, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terhormat :

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Pd. Selaku Dekan FIKS
3. Weda, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Sekaligus merupakan dosen pembimbing pertama yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan.
4. Reo Prasetyo Herpandika, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan masukan.
5. Seluruh Dosen dan Staff Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan pengetahuan, arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Kedua Orang tua yang selalu mendukung setiap langkah dan memberikan doa kepada peneliti.
7. Seluruh siswa SDN 1 Panggungrejo yang bekerja sama dalam penelitian ini.

Kediri, 11 Juli 2025
Yang Menyatakan

JIHAN AKBAR PARIGAN
NPM: 18.1.01.09.0101

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	Error! Bookmark not defined.
KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Penelitian Terdahulu.....	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
1. Ekstrakurikuler.....	Error! Bookmark not defined.
2. Pencak Silat	Error! Bookmark not defined.
3. Karakter Disiplin.....	Error! Bookmark not defined.
C. Alur Berfikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
D. Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.

E. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Temuan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
C. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RUJUKAN.....	6
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Kajian penelitian sebelumnya.....	Error! Bookmark not defined.
2. 2 Permasalahan, Kegiatan Penelitian, dan Tujuan Penelitian .	Error! Bookmark not defined.
4. 1 Jadwal Ekstrakurikuler	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3. 1 Proses Analisis Data Miles dan Hubberm (1992)	Error! Bookmark not defined.
4.1 Lokasi Penelitian SDN 1 Panggungrejo	Error! Bookmark not defined.
4.2 Struktur Organisasi Ekstrakurikuler SDN 1 Panggungrejo.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Wawancara	Error! Bookmark not defined.
2. Transkrip Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3. Jadwal Latihan Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT di SDN 1 Panggungrejo Kabupaten Tulungagung	Error! Bookmark not defined.
4. Data Siswa Peserta Ekstrakurikuler PSHT di SDN 1 Panggungrejo.....	Error! Bookmark not defined.
5. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
6. Surat Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
7. Surat Keterangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
8. Surat Keterangan Bebas Similarity	Error! Bookmark not defined.
9. Berita Acara Skripsi	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam arti sederhana pendidikan sering kali diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai –nilai di dalam masyarakat dan kebudayaannya. Dalam perkembangannya pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa (Djamaluddin, 2014). Pendidikan merupakan proses yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan kognitif peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter sebagai fondasi utama dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam paradigma pendidikan abad ke-21, pembelajaran yang holistik menuntut integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan nilai moral agar peserta didik mampu berperan aktif di tengah masyarakat yang kompleks dan terus berubah. Karakter menjadi elemen krusial yang membentuk identitas moral peserta didik, termasuk nilai-nilai seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, dan rasa hormat terhadap sesama. Dalam era modern yang penuh dengan tantangan moral, sosial, dan budaya seperti krisis etika, individualisme, serta lunturnya nilai-nilai lokal akibat globalisasi. Pendidikan karakter menjadi suatu kebutuhan yang mendesak dan tidak bisa diabaikan.

pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai moral kepada siswa yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut (Adu, 2014). Pentingnya pendidikan karakter telah mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk pemerintah Indonesia. Upaya sistematis telah dilakukan melalui penerbitan kebijakan strategis, salah satunya adalah Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Peraturan ini menegaskan bahwa pembangunan karakter harus dilakukan secara terintegrasi melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal sejak usia dini. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Lickona, 2012) bahwa karakter tidak dibentuk secara instan, melainkan melalui proses pembiasaan yang konsisten

dalam berbagai lingkungan kehidupan peserta didik, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Lebih lanjut, (Fitrianingsih et al., 2022) menyatakan bahwa penguatan pendidikan karakter tidak cukup hanya melalui penyampaian materi di dalam kelas, tetapi juga perlu diwujudkan dalam praktik nyata melalui aktivitas keseharian siswa yang menginternalisasi nilai-nilai luhur bangsa. Oleh karena itu, pendidikan karakter menjadi aspek yang esensial dan harus diwujudkan melalui pendekatan yang bersifat kontekstual, menyeluruh, dan berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya membentuk pribadi yang cerdas dan kompeten, tetapi juga yang bermoral dan berintegritas, yang sangat dibutuhkan dalam membangun peradaban bangsa.

Salah satu jalur pendidikan nonformal yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter adalah kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran utama, tetapi memiliki kontribusi besar dalam mengembangkan aspek afektif dan psikomotor peserta didik. Menurut (Suparlan, 2010), kegiatan ekstrakurikuler mampu membentuk kepribadian siswa, membina rasa tanggung jawab, dan mengembangkan keterampilan sosial yang tidak didapatkan secara langsung di dalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada kebutuhan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi sarana untuk menyalurkan bakat dan mendorong perkembangan potensi supaya mencapai taraf maksimum (Magrisa et al., 2018).

Salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki nilai filosofis, etis, dan budaya tinggi adalah pencak silat. Pencak silat bukan hanya seni bela diri khas Indonesia, tetapi juga sarat akan nilai-nilai luhur, seperti hormat kepada guru, ketaatan terhadap aturan, kesabaran, ketangguhan, dan terutama disiplin. Disiplin menjadi dasar utama dalam setiap tahapan latihan pencak silat, mulai dari pemanasan, penguasaan teknik, hingga tata krama dalam bertanding maupun bersikap terhadap sesama.

Di antara berbagai aliran pencak silat di Indonesia, Pencak Silat Setia Hati Terate (PSHT) merupakan salah satu organisasi yang memiliki sistem pelatihan

dan pembinaan karakter yang kuat dan terstruktur. PSHT tidak hanya mengajarkan bela diri sebagai keterampilan fisik, tetapi juga sebagai media pendidikan mental dan moral. Setiap anggota PSHT ditanamkan nilai-nilai kesetiaan, kejujuran, ketekunan, dan kedisiplinan melalui proses latihan yang konsisten dan teratur (Sugiyantoro, 2025).

Kegiatan ekstrakurikuler PSHT di SDN 1 Panggungrejo, Kabupaten Tulungagung, menjadi contoh nyata bagaimana organisasi bela diri dapat menjadi sarana pendidikan karakter, terutama bagi kalangan para siswa. Di wilayah ini, PSHT aktif mengadakan latihan rutin yang tidak hanya menekankan pada teknik bela diri, tetapi juga pada sikap dan perilaku peserta. Anak-anak yang tergabung dalam kegiatan ini dibiasakan untuk hadir tepat waktu, mengikuti instruksi pelatih, menjaga sopan santun, serta menghormati aturan yang berlaku. Praktik-praktik ini secara langsung menanamkan nilai disiplin, baik secara individu maupun kolektif.

Pentingnya pembentukan karakter disiplin melalui pencak silat menjadi fokus utama penelitian ini. Disiplin adalah karakter dasar yang mendukung keberhasilan siswa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk akademik, sosial, dan emosional. Menurut (Lickona, 2012), karakter disiplin terbentuk melalui pembiasaan yang konsisten dan contoh nyata dari lingkungan sekitar. Dalam hal ini, kegiatan pencak silat memiliki struktur pembelajaran yang mendukung terbentuknya karakter tersebut, seperti sistem tingkatan, serangkaian aturan ketat, dan adanya figur panutan seperti pelatih dan senior.

Namun demikian, masih minim penelitian yang secara spesifik menggali bagaimana proses dan nilai-nilai dalam pencak silat PSHT berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin, khususnya di SDN 1 Panggungrejo Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat relevan dan penting dilakukan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana kegiatan pencak silat dilaksanakan serta apa saja nilai-nilai karakter yang diajarkan, dengan harapan dapat menjadi acuan bagi pengembangan model pendidikan karakter berbasis budaya lokal.

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah dua hal penting. Pertama, mendeskripsikan proses kegiatan pencak silat Setia Hati Terate dalam upaya membentuk karakter disiplin pada siswa. Kedua, mengidentifikasi nilai-nilai karakter disiplin yang terkandung dan diajarkan dalam setiap tahapan kegiatan pencak silat tersebut. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pendidikan karakter, khususnya melalui pendekatan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut (Sugiyono, 2019) adalah pusat perhatian atau pokok permasalahan yang menjadi inti dari kegiatan penelitian, yang dijabarkan dalam pertanyaan atau tujuan penelitian. Fokus ini membantu peneliti membatasi ruang lingkup kajian agar penelitian lebih terarah dan mendalam. Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus dari penelitian ini adalah implementasi ekstrakurikuler pencak silat setia hati terate untuk membentuk karakter disiplin di SDN 1Panggungrejo Kabupaten Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat untuk membentuk karakter disiplin siswa di SDN 1 Panggungrejo Kabupaten Tulungagung?
2. Nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat untuk membentuk karakter disiplin siswa SDN 1 Panggungrejo Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SDN 1 Panggungrejo Kabupaten Tulungagung.

2. Mendeskripsikan nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat untuk membentuk karakter disiplin siswa di SDN 1 Panggungrejo Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Adapun pemaparannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan informasi baru tentang implementasi ekstrakurikuler pencak silat setia hati terate untuk membentuk karakter disiplin siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengurus dan Pelatih

Dapat mampu mengembangkan penerapan kegiatan ekstrakurikuler Pencak Silat untuk membentuk karakter disiplin siswa SDN 1 Panggungrejo Kabupaten Tulungagung.

- b. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kedisiplinan.

- c. Bagi Peneliti

Dapat digunakan peneliti selanjutnya memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam melakukan penelitian sejenis.

DAFTAR RUJUKAN

- Adu, L. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. *Biosel: Biology Science and Education*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.33477/bs.v3i1.511>
- Al Ayyubi, D. A., Vai, A., & Rahmatullah, M. I. (2024). Analisis Pengetahuan Guru PJOK Di Kecamatan Benai Terhadap Pembelajaran Pencak Silat Studi Kasus Di Tingkat SMA Sederajat. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(1), 103–116. <https://doi.org/10.55081/jurdip.v5i1.2321>
- Alivia, T., & Sudadi, S. (2023). Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tolis Ilmiah: Jurnal Penelitian*, 5(2), 108. <https://doi.org/10.56630/jti.v5i2.447>
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Artikel, I. (2025). *Implementasi Pendidikan Kerohanian Islam Dalam Membentuk Akhlak Remaja Di Pencak Silat Psht Cabang Bekasi*. 6(2), 2456–2463.
- Atmaja, S. P. (2024). *Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat PSHT Dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa di SMPN 1 Dolopo*. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/27255%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/27255/1/Sony Prima Atmaja.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/27255%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/27255/1/Sony%20Prima%20Atmaja.pdf)
- Dewi, R., & Khotimah, S. H. (2020). Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(2), 279. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i2.7839>
- Dimyanti & Mudjiono. (2002). *Belajar Dan Pembelajaran* (Rineka Cipta (ed.)).
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan (Educational Phylosophy). *Istiqra'*, 1(2), 129–135.
- Fitrianingsih, R. A., Zaenul Fitri, A., & Sulistyorini, S. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Untuk Sd/Mi. *Jurnal Koulutus*, 5(2), 55–70. <https://doi.org/10.51158/koulutus.v5i2.785>
- Haqiyah, A., & Abidin, D. (2020). Pengaruh Kekuatan Otot Tungkai, Keseimbangan, Dan Self Talk Terhadap Hasil Belajar Jurus Tunggal Pencak Silat Tangan Kosong. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 11(1), 12–22.

<https://doi.org/10.33558/motion.v1i1i1.2053>

- Intan Oktaviani Agustina, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, & Syahla Rizkia Putri N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Kartika, C. (2019). Meningkatkan Disiplin Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 3101–3110. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/28145>
- Keban, Y. B. (2022). Pendidikan Karakter, Teknologi Informasi, era society 5.0 56. *Jurnal Reinha*, 13(1), 62–63. <https://doi.org/10.56358/ejr.v13i1.123>
- Kurniadi Deni dan Suro Prapanca. (2010). *Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Perbukuan. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Laksana, S. D. (2021). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Menghadapi Teknologi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 1(01), 14–22. <https://doi.org/10.25217/jtep.v1i01.1289>
- Lickona. (2012). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Magrisa, T., Wardhani, K. D. K., & Saf, M. R. A. (2018). Implementasi Metode SMART pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Siswa SMA. *Informatika Mulawarman : Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 13(1), 49. <https://doi.org/10.30872/jim.v13i1.648>
- O'ong Maryono. (2000). *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta: Galang Pres.
- Octavianingrum, W., & Savira, S. I. (2022). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Regulasi Emosi Pada Atlet Pencak Silat Puslatda Jawa Timur. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(6), 1–6.
- Hariyani, H., Baryanto, B., & Deriwanto, D. (2024). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan PSHT Di SD Negeri 72 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Pratama, Rendra, Y., & Trilaksana, A. (2018). Perkembangan Ikatan Pencak Silat Indonesia (Ipsi) Tahun 1948-1973. *E-Journal Pendidikan Sejarah*, 6(3), 1–10.

file:///C:/Users/User/Documents/Document Fia/tugas-tugas penmas/semester 6/Bu tika/ipsi.pdf

Pratama, H. B. (2023). *Profil Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMP Negeri 12 Padang*. 2, 257–267.

Prof. Dr. Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D*. Alfabeta.

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

Subekti, N. (2020). *Strategi Meningkatkan Keterampilan Gerak Kaki Tendangan Sabit Pencak Silat Menggunakan Media Karet Ban Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. 32(1), 125–132. <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i1.23956>

Suparlan. (2010). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Supiana, S., Hermawan, A. H., & Wahyuni, A. (2019). Manajemen Peningkatan Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 193–208. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5526>